

## BAB 3

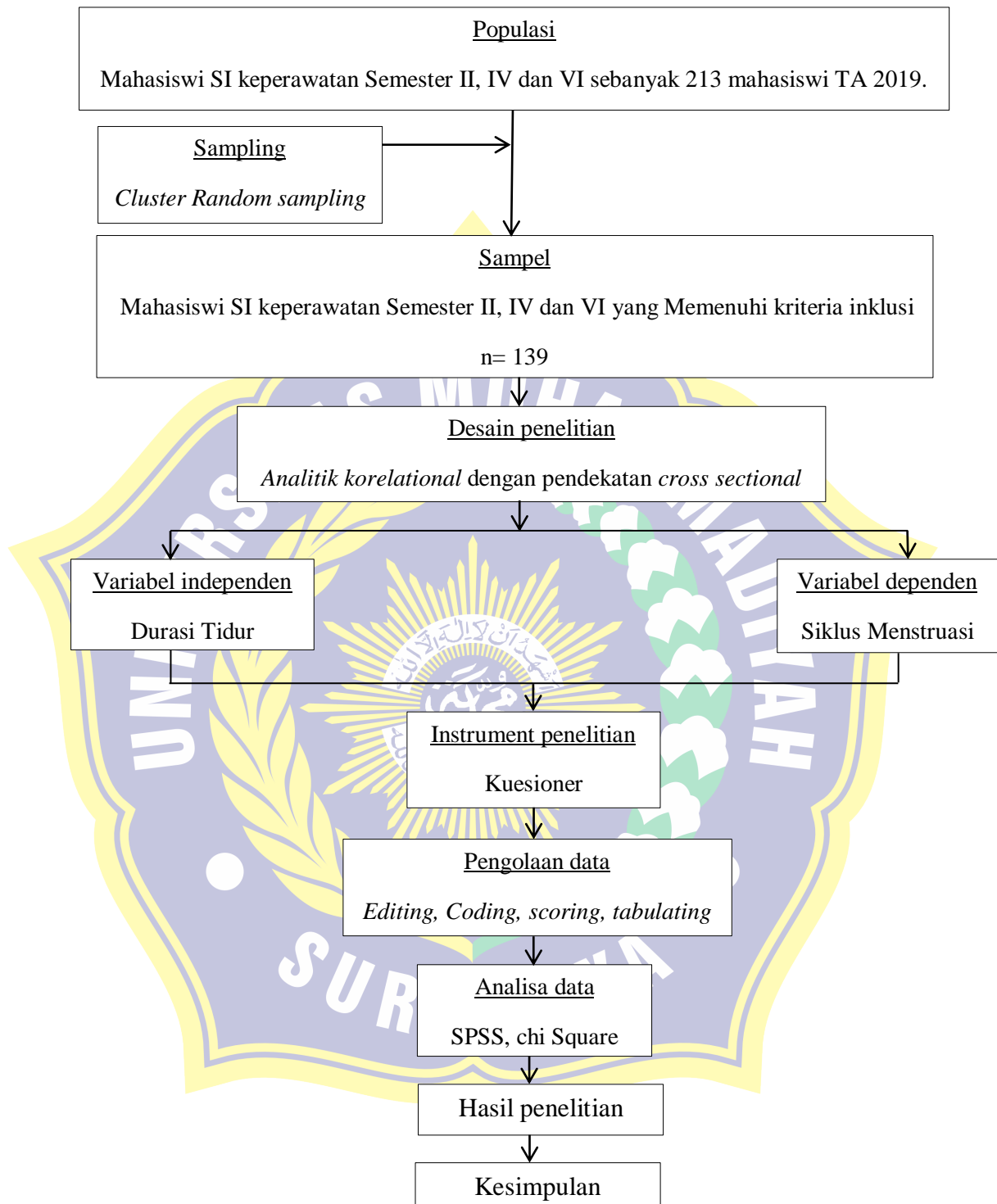
### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variable penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data serta etik penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Pada penelitian ini merupakan penelitian Desain Studi *Analitik Korelasional* artinya suatu penelitian untuk mengetahui kontribusi faktor resiko tertentu terhadap suatu kejadian tertentu (efek). Dengan pendekatan *Cross Sectional*, artinya jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali, pada saat itu. Artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali saja untuk mengetahui durasi tidur dan siklus menstruasi dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian tersebut dan peneliti tidak melakukan tindak lanjut, (Sugiyono, 2014).

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Durasi Tidur dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surabaya

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah subyek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi SI keperawatan semester II, IV dan VI di Universitas Muhammadiyah Surabaya sebanyak 213 mahasiswa wanita tahun akademik 2019.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling (nursalam, 2016). Untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,05)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,0025)}$$

$$n = \frac{213}{1 + 0,53}$$

$$n = \frac{213}{1,53}$$

$$n = 139$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = Tingkat Signifikan (p) 0,05

Pada penelitian ini kriteria inklusi yang diambil yaitu;

- a. Mahasiswi SI keperawatan semester II, IV dan VI yang aktif study
- b. Mahasiswa SI keperawatan yang sudah menstruasi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu;

- a. Mahasiswi SI keperawatan semester II, IV dan VI yang mempunyai penyakit yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi, seperti HIV, tuberculosis, diabetes .
- b. Mahasiswi yang mengkonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi, seperti obat-bata atidepresan dan atipsiktik, obat kemterapi, obat tekaan darah.
- c. Mahasiswi yang mengalami gangguan siklus menstruasi

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua yaitu probability sampling dengan metode *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok kecil. Cara pengambilan sampling dengan *Cluster Random Sampling* dalam penelitian ini yaitu peneliti mengelompokkan mahasiswi berdasarkan kelas di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan cara memilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yaitu dengan memilih mahasiswi yang aktif dan mahasiswi yang sudah menstruasi, sedangkan untuk mahasiswi yang mengkonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi dan juga mahasiswi

yang mempunyai penyakit yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi maka peneliti akan mengeluarkan responden.

Berdasarkan jumlah Mahasiswa SI SI keperawatan Semester II, IV dan VI Universitas Muhammadiyah Surabaya diperoleh setiap kelas:

Semester 2A	$\frac{35}{213} \times 139 = 23$
Semester 2B	$\frac{32}{213} \times 139 = 21$
Semester IVA	$\frac{39}{213} \times 139 = 25$
Semester IVB	$\frac{29}{213} \times 139 = 19$
Semester VIA	$\frac{40}{213} \times 139 = 26$
Semester VIB	$\frac{39}{213} \times 139 = 25$

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen

Variabel independen adalah yang bervariasi atau nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu durasi tidur.

##### 2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu siklus menstruasi.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Hubungan Durasi Tidur dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
1.	<b>Independen :</b> Durasi tidur	Kecukupan dan waktu seserang memenuhi istirahat atau tidur pada malam hari dalam 24 jam.	Durasi tidur malam di klasifikasi menjasdi tiga kategori: 1. < 5 jam 2. 8 ½ jam 3. > 8 jam (Potter & Perry 2005)	Kuesioner	Ordinal	Skor : Kurang = 1 Cukup = 2 baik = 3 (Hidayat, 2014)
2.	<b>Dependen :</b> Siklus Menstruasi	Jarak antara menstruasi hari pertama bulan pertama sampai dengan waktu berlangsungnya menstruasi bulan berikutnya yang terjadi secara periodik.	1. Teratur (Siklus menstruasi 28-35 hari). 2. Tidak teratur (Siklus kurang dari 27 hari/ Siklus lebih 35 hari/ Terlambat menstruasi selama 3 bulan berturut- turut). (Imelda, 2017)	Kuesioner	Nominal	Skor : 0=Tidak teratur 1=Teratur

### **3.6 Pengumpulan data dan Pengelolaan Data**

#### **3.6.1 Instrument penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan:

##### **1. Kuesioner Durasi Tidur**

Instrumen yang digunakan mengacuh pada buku (Potter & Perry 2005), kuesioner durasi tidur terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala nominal.

##### **2. siklus menstruasi**

a. Kuesioner terdiri dari data umum dan data khusus berjumlah 7 pertanyaan

b. Data umum terdiri dari 5 pertanyaan dan data khusus terdiri dari 2 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala nominal.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur siklus menstruasi di modifikasi dari buku (Imelda, 2017), dan jurnal (Nam, 2017).

#### **3.6.2 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

#### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2016). Metode yang digunakan dalam pengumpulan atau pengambilan data dengan cara penyebaran kuesioner



dan wawancara. Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Setiap tingkat mahasiswi dikumpulkan dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan juga menjelaskan cara menghitung siklus menstruasi serta tata cara mengisi kuesioner yang diberikan pada responden.
3. Memberikan *inform consent* dan juga kesediaan menjadi responden kepada anggota sampel yang telah dipilih.
4. Memberikan kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya.
5. Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap pengisian kuesioner oleh responden untuk memastikan bahwa kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.
6. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

#### **3.6.4 Cara Pengelolaan Data**

Setelah kuesioner diisi oleh responden, data dikelolah dengan beberapa langkah, yaitu :

##### **a. *Editing***

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dan kebenaran data. Editing dapat dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.



b. *Coding*

Coding merupakan bagian pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa katagori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. *Coding* yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*coding*) terhadap item-item yang tidak diberikan skor :

a. Durasi tidur:

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

b. Siklus Menstruasi :

Tidak Teratur = 0

Teratur = 1

c. *Scoring*

Scoring adalah langkah pemberian skor pada item-item yang akan diberi skor.

Durasi Tidur :

Durasi tidur < 5 jam = kurang dengan nilai skor (1)

Durasi Tidur 8 ½ jam = Cukup dengan nilai skor (2)

Durasi Tidur > 8 jam = Lebih dengan nilai skor (3)

Siklus Menstruasi :

1. Dikatakan teratur jika siklus menstruasi 28 – 35 hari dengan skor (1)
2. Dikatakan tidak teratur jika Siklus menstruasi kurang dari 27 hari, Siklus lebih dari 35 hari, terlambat menstruasi selama 3 bulan berturut- turut dengan skor (0)

*d. Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk penyusunan dari perhitungan dari hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan observasi (Nursalam,2016).

### **3.6.5 Analisa Data**

Untuk mengetahui hubungan durasi tidur dengan siklus menstruasi pada mahasiswi keperawatan universitas muhammadiyah Surabaya. uji statistik yang digunakan  $\chi^2$  (Chi square) analisis ini menggunakan perhitungan SPSS. Setelah data terkumpul dikelompokkan, dilakukan tabulasi data dan kemudian dianalisis dengan uji  $\chi^2$  (Chi square) SPSS untuk mengistimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau hasil observasi untuk dianalisis terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dengan independent dan variabel dependent.

## **3.7 Etika Penelitian**

### **3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Conccent*)**

Merupakan persetujuan untuk menjadi responden dan setelah mengerti maksud tujuan, dampak penelitian. Responden bersedia diteliti dan

mendatangi lembar persetujuan sehingga dapat mengurangi kejadian yang tidak diinginkan.

### **3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan identitas, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (kuesioner).

### **3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Informasi yang telah diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu saja yang boleh di tulis atau disajikan agar kerahasiaan responden tetap terjaga.

### **3.7.4 *Beneficence dan Non Malefence***

Penelitian ini memberikan manfaat pada responden dapat mengatur waktu tidur sehingga dapat mengurangi resiko gangguan menstruasi. Proses penelitian ini merugikan waktu responden dan sebagai gantinya peneliti memberikan souvenir pada responden.

### **3.7.5 *Justice***

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai atau menyikapi responden, dan peneliti membuat pertanyaan pada kuesioner yang diberikan kepada responden sama tidak ada yang berbeda.

## **3.8 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini tidak mempunyai keterbatasan dalam penelitian.